

PENGUNJUNG BOLEH MENCICIPI SEPULASNYA

Wisata Petik Buah Kelengkeng Segar Diminati Wisatawan



Pengunjung sedang memetik buah kelengkeng kristal di Kawasan Agrowisata milik Samidi.

MENGGONSUMSI buah-buahan segar merupakan upaya menjaga kesehatan organ tubuh. Kandungan nutrisi pada

buah bermanfaat untuk melindungi tubuh dari berbagai penyakit, bahkan dapat membantu penyembuhan penyakit. Apalagi

didukung dengan kegiatan wisata tentu dapat menunjang gaya hidup sehat.

Seperti agrowisata panen buah kelengkeng di la-

han pinggiran Sungai Progo di Pedukuhan Mendiro Kalurahan Gulurejo Kapanewon Lendah sangat diminati warga Kulonprogo. Bahkan pada hari libur wisatawan dari luar daerah seperti Yogyakarta dan Kabupaten Purworejo serta Karanganyar Jateng banyak yang menikmati wisata petik buah kelengkeng segar tersebut.

"Kami menawarkan wisata pada masyarakat dengan memperbolehkan pengunjung mencicipi buah segar langsung dari pohon. Petik sendiri, cicipi, bayar lalu pulang, bukan kah seru sekali dan pasti menyenangkan," kata Samidi, pemilik kebun kelengkeng jenis kristal, baru-baru ini.

Sebelum beralih ke perkebunan kelengkeng, Samidi dulu merupakan petani melon. Seiring perkembangan waktu dan berkat ketelatenannya ternyata berkebun kelengkeng cukup menjanjikan. Saat ini dirinya juga merintis tanaman anggur yang nilai jualnya tinggi.

Wisata petik buah kelengkeng segar menjadi tujuan wisatawan dari berbagai daerah apalagi masuk kawasan agrowisata gratis. "Pengunjung tak perlu khawatir tidak kebagian buah, kami sudah menyiapkan ratusan pohon kelengkeng agar bisa berbuah dan dipetik secara bergantian setiap bulan," tutur Samidi.

Semangat wisatawan untuk menikmati buah ke-

lengkeng segar atau hanya sekedar berswafoto di lahan seluas 500 m2 dengan *background* tanaman kelengkeng berbuah lebat siap panen sangat nampak. Meski gerimis para pengunjung tetap *enjoy* menikmati suasana syahdu dan manisnya buah kelengkeng kristal.

Mencicipi dan makan gratis sepenuhnya menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Wisatawan bebas berpindah dari satu pohon ke pohon lainnya untuk mendapatkan buah kelengkeng sesuai selera dan dimakan di bawah pohonnya langsung yang tidak terlalu tinggi. Bahkan di antaranya ada dahan yang menjuntai hampir menyentuh tanah saking lebatnya buah kelengkeng.

Sementara untuk pelengkap cuci mulut setelah makan maupun untuk oleh-oleh, pengunjung pun membeli dan di bawa pulang dengan harga Rp 35.000 perkilogram sedangkan di pasaran mencapai Rp 45.000 perkilogram.

Pengunjung merasa menguntungkan membeli buah kelengkeng di perkebunan Samidi. Selain boleh makan buah segar sepenuhnya juga bisa memilih buah sesuai selera untuk dibawa pulang. "Senang banget bisa memetik buah kelengkeng segar. Rasanya *nyess*, sementara kalau beli di pasar kan banyak yang sudah *alum* (tidak segar lagi-Red.)," ujar salah satu pengunjung Niti Supatmi. **(Asrul Sani)-f**

Pelaksanaan PTM Sekolah Masih 50 Persen

WONOSARI (KR)- Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sekolah di Gunungkidul masih berjalan seperti pada level 3 kehadiran siswa 50 persen bagi sekolah yang siswanya banyak dan fasilitasnya tidak memungkinkan untuk penerapan prokes ketat. Atau dilaksanakan shift pagi dan shift siang.



KR-Endang Widodo

Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Gunungkidul masih menunggu instruksi resmi dan detail berkaitan dengan kemungkinan pembelajaran daring. Sultan memang sudah meminta PTM dihentikan, tetapi dinas masih menunggu surat resminya. "PTM 50 persen masih jalan, sekolah diminta menerapkan prokes semakin ketat sambil menunggu instruksi selanjut-

Ir Eddy Praptono MSi dina, Disdik Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul Ir Eddy Praptono MSi didampingi sekretarisnya Winarno SH MSi, Rabu (9/3).

Selain itu untuk penanganan Covid-19 masih mampu dikendalikan. Jika beberapa waktu lalu ada warga SMP yang positif Covid-19, sekolah-sekolah tersebut langsung menghentikan kegiatan

PTM, dilanjutkan kegiatan belajar secara daring. Tetapi sekarang ini yang positif di SMP sudah selesai melakukan isolasi mandiri (isoman) sekolah tersebut kembali PTM. Yang banyak melakukan kegiatan belajar jarak jauh (BJJ) justru sekolah dasar dan Taman Kanak-kanak. Ada SD yang BJJ, 1 SD di Wonosari, 2 SD di Tepus dan 1 SD di Playen. Sementara untuk TK, ada 10 TK, masing-masing di Ngawen 6 TK, Nglipar 3 TK dan Gedangsari 1 TK. Sikap masih menunggu Surat Edaran (SE) juga dialami sekolah-sekolah di lingkungan Balai Dikmen Gunungkidul. "Kami menunggu SE dari Disdikpora DIY," tambah Kepala Balai Dikmen Gunungkidul H Dwi Agus Muchdiarto SH MA. **(Ewi)-f**

OP Minyak Goreng 1.200 Liter Ludes

TEMON (KR)- Operasi Pasar minyak goreng yang digelar Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kulonprogo di Kalurahan Temon Wetan diserbu warga. Sebanyak 1.200 liter ludes terjual dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 14.000 per liter. OP tersebut bekerja sama dengan kalurahan,

Polres dan Gugus Tugas, karena sekaligus dilakukan vaksinasi.

Dikatakan Kepala Bidang Usaha Perdagangan Disdagin Kulonprogo Endang Zulywanti SE MM, OP minyak goreng yang digelar ini tiap Kepala Keluarga (KK) mendapat jatah 2 liter dengan HET Rp 14.000 perliter. "Kami

juga bekerja sama dengan Polres Kulonprogo melayani vaksinasi dosis 1, 2 dan 3. Apabila warga mengikuti vaksinasi, maka ada tambahan membeli minyak goreng 1 liter lagi, sehingga bisa mendapatkan 3 liter," ujar Endang.

Harga minyak goreng saat ini di pasaran masih di atas HET, tapi OP ini hanya Rp 14.000 per liter. "Alhamdulillah bekerja sama dengan Kalurahan Temon Wetan berjalan lancar, apalagi ada tambahan vaksinasi. Bu Lurah genar mensosialisasikan kepada warga, sehingga banyak warga yang membeli minyak goreng juga mengikuti vaksinasi," kata Endang yang menambahkan bahwa kegiatan OP ini akan berlanjut ke kalurahan yang lain. **(Wid)-f**



KR-Widiastuti

Pelaksanaan operasi pasar minyak goreng.

Nglaran, Desa Wisata Berbasis Budaya

WONOSARI (KR) - Keberadaan Dusun Nglaran Ngalang Gedangsari Gunungkidul cukup dekat dengan seni budaya. Tidak sedikit kearifan lokal yang ditemui di wilayah tersebut. Kekayaan lokal tersebut banyak digali mahasiswa KKN Reguler 88 Universitas Ahmad Dahlan Unit V.C.1. Salah satunya seni jatilan

yang cukup eksis di wilayah tersebut.

"Kami bahkan sempat melakukan latihan kesenian jatilan bersama pemuda-pemudi Dusun Nglaran. Latihan kesenian jatilan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap Sabtu malam di Balai Dusun Nglaran," kata dua mahasiswa UAD yang mengikuti

KKN di Nglaran, Atika Dwi Maretnowati dan Chandra Aditya Joga Pratama, Selasa (8/3).

Ditambahkan keduanya, kesenian jatilan di Nglaran sudah ada sejak 2012. Selain kesenian jatilan, di Dusun Nglaran juga terdapat beberapa budaya yang masih dilestarikan, di antaranya karawitan yang dilakukan ibu-ibu tiap Sabtu siang dan untuk kalangan pria pada Minggu siang.

"Kami tidak hanya aktif turut berpartisipasi langsung dalam kesenian. Tapi sebagai salah satu upaya mendukung dan mengembangkan pelestarian budaya di Dusun Nglaran, juga dengan membuat struktur media sosial guna menyebarkan informasi mengenai kekayaan budaya tersebut," sambung Atika. **(Feb)-f**



KR-Istimewa

Proses latihan jatilan di Nglaran Gunungkidul.

PPKM LEVEL 4 DITETAPKAN

Obwis Tetap Buka Sesuai Kuota Kunjungan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul kembali menetapkan Level 4 mengikuti PPKM wilayah aglomerasi di DIY. Pemberlakuan PPKM level 4 sendiri akan berlangsung hingga 14 Maret 2022 mendatang. Merujuk pada data harian Dinas Kesehatan Gunungkidul, kasus aktif di Gunungkidul saat ini mencapai 1.727 kasus.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta, menyatakan saat ini Gunungkidul yang masuk dalam wilayah aglomerasi DIY telah diputuskan kembali masuk ke dalam PPKM Level 4. Namun Pemkab Gunungkidul belum melakukan pembatasan kegiatan masyarakat seperti saat penerapan PPKM pada gelombang penularan 2021 silam. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul akan mengikuti pelaksanaan sesuai dengan aturan dari pemerintah provinsi dan pusat. "Kami akan mengikuti instruksi pemerintah PPKM level 4," katanya, Rabu (9/3).

Pihaknya meminta dengan masuknya Kabupaten Gunungkidul ke PPKM level 4, masyarakat agar tetap bersabar dan tidak perlu panik dalam menyikapinya. Kegiatan yang berjalan di masyarakat agar dijalankan dengan menjaga protokol kesehatan. Seluruh kegiatan yang dilakukan masyarakat agar tetap berpedoman aturan yang ada dan agar tetap menjaga proses secara penuh. "Kami berharap semoga situasi segera membaik," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Mohammad Arif Aldian, menyatakan bawa sektor

pariwisata, sejumlah destinasi telah melakukan penyesuaian. Salah satunya ialah pembatasan kunjungan maksimal 25 persen dari kapasitas. Ia mengatakan bahwa kebijakan PPKM level 4 kali ini lebih longgar dibandingkan PPKM level 4 sebelumnya. Jika sebelumnya kawasan pariwisata di PPKM Level 4 harus ditutup, saat ini kawasan wisata masih diperbolehkan buka. Dengan pembatasan ini juga harus dibarengi dengan penguatan prokes seketat oleh wisatawan dan para pelaku wisata. Dari kebijakan pemerintah pusat diharapkan ekonomi tetap tumbuh dan lebih baik lagi. "Kapasitas wisatawan di Gunungkidul sekitar 200.000. Hingga saat ini kunjungan wisatawan masih jauh di bawah batas yang ditentukan dalam aturan PPKM. "Rata-rata kunjungan wisatawan terbanyak mencapai 25.000 atau masih di bawah batas yang ditentukan," ucapnya. **(Bmp)-f**

Kankemenag Kulonprogo Raih IKPA Tertinggi Pagu Besar

PENGASIH (KR)-Kankemenag Kulonprogo kembali berhasil meraih nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tertinggi dari Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB) DIY. Penghargaan kali ini diterima untuk kategori Pagu Besar (di atas Rp 15 miliar) dengan nilai 99,36.

Hadir mewakili Kepala Kantor, Yohanes Setiyanto untuk menerima penghargaan tersebut dalam acara IKPA Award Semester II Tahun Anggaran 2021 dan Sosialisasi SAKTI Tingkat Manajerial Tahun 2022, Rabu (9/3). Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAG MPd berterima kasih kepada semua jajarannya atas kinerjanya dalam pelaksanaan anggaran semester II Tahun Anggaran 2021 sehingga



KR-Istimewa

Kemenag Kulonprogo (kanan) menerima penghargaan.

memperoleh prestasi ini.

"Ini menjadi penyemangat dan motivasi untuk meningkatkan kinerja. Dengan peningkatan kinerja diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Diharapkan publik akan semakin terpuaskan dengan layanan kita. Indeks kepuasan ma-

syarakat tentunya juga akan semakin meningkat," ujarnya.

Sementara itu Kepala Kanwil DJPB DIY, Arif Wibawa menyampaikan bahwa IKPA adalah indikator untuk mengukur kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan, serta efektivitas dan efisiensi

dalam pelaksanaan anggaran. Berdasar pula pada kepatuhan terhadap regulasi.

"Diharapkan agar satker-satker selalu membangun kerjasama. Terutama menunjuk SDM yang bersedia belajar, dan melakukan pemisahan tugas antara operator, checker, dan pelaksana, serta menjamin kualitas belanja," katanya.

Sementara itu ucapan selamat salah satunya datang dari Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag DIY yang juga mantan Kepala Kankemenag Kulonprogo, H Ahmad Fauzi SH. "Selamat kepada Kankemenag Kulonprogo atas Penghargaan dari Kanwil DJPB DIY sebagai Satker peraih IKPA tertinggi peringkat 1 kategori besar," tutur Fauzi. **(Wid)-f**

MKKS SMP Gunungkidul Peduli Bencana

WONOSARI (KR) - Peduli terhadap korban bencana alam di Kapanewon Semanu, Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP se Gunungkidul membantu Rp 48 juta. Bantuan berasal dari siswa, karyawan, guru, kepala sekolah SMP. Bentuknya berupa uang tunai diberikan kepada siswa terdampak bencana alam dari SMP 1 Semanu, SMP 3 Semanu, SMP PGRI dan SMP Persiapan. "Pemkab mengapresiasi kepedulian MKKS SMP Gunungkidul terhadap siswa terdampak bencana. Mudah-mudahan memberikan manfaat," kata Plt Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul Edy Praptono MSi di acara penyerahan bantuan di SMPN 3 Semanu, Selasa (8/3).

Kegiatan dihadiri Ketua MKKS SMP Heriyanto MPd, Koordinator Pengawas SMP Bambang Pracoyo MM, Kabid SMP Dinas Pendidikan Tjyan SSo, Kepala SMPN 3 Semanu Haryanta MSi, Ketua SMPK SMP dan orang tua siswa dan perwakilan seko-



KR-Dedy EW

Penyerahan bantuan untuk siswa terdampak bencana.

lah. Heriyanto MPd menambahkan, gerakan ini untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama. "Semoga bisa memberikan manfaat dan berkah," katanya. Harapannya anak-anak dapat menghilangkan trauma dan kembali beraktivitas seperti semula.

Sementara Kepala SMP 3 Semanu Haryanta menyampaikan terima kasih atas kepedulian MKKS SMP Gunungkidul.

"Bantuan ini cukup besar manfaatnya dan mudah-mudahan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah," ucapnya. **(Ded)-f**